



Pelatihan Kompetensi Kewirausahaan bagi UMKM di RT. 001 RW. 005 Kuningan Timur, Jakarta Selatan

Raden Ai Lutfi Hidayat^{1*}, Dini Fitrianti², I Gede Adi Indrawan³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

dosen02243@unpam.ac.id

ABSTRACT

This community service aims to (1) find out how to increase entrepreneurial competence for MSMEs in RT 001 RW 005 Kuningan Timur, South Jakarta (2) Find out how to increase knowledge of marketing strategies for MSMEs in RT 001 RW 005 Kuningan Timur, South Jakarta. This Community Service (PkM) was attended by 35 MSMEs from RT 001 RW 005, Kuningan Timur Village, Setiabudi District. The results of Community Service (PkM) show that the way to increase entrepreneurial competence and knowledge of marketing strategies is to apply the 3P method (Introduction, Understanding and Practice). This includes introducing entrepreneurial competencies by creating a business plan by creating a business vision and mission, creating a business logo and marketing strategy.

Keywords: *training, entrepreneurial competency, MSMEs*

ABTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk (1) mengetahui cara meningkatkan kompetensi kewirausahaan bagi pelaku UMKM RT 001 RW 005 Kuningan Timur Jakarta selatan (2) Mengetahui cara meningkatkan pengetahuan strategi pemasaran bagi pelaku UMKM RT 001 RW 005 Kuningan Timur, Jakarta Selatan. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini di ikuti sebanyak 35 pelaku UMKM RT 001 RW 005 Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menunjukkan bahwa cara meningkatkan kompetensi kewirausahaan dan pengetahuan strategi pemasaran adalah dengan menerapkan metode 3P (Pengenalan, Pemahaman, dan Praktik). Hal tersebut meliputi pengenalan mengenai kompetensi kewirausahaan dengan membuat perencanaan usaha dengan membuat visi dan misi usaha, membuat logo usaha dan strategi pemasaran.

Kata kunci: pelatihan, kompetensi kewirausahaan, UMKM

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Walau diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional di katagorikan rendah. Hal ini dikarenakan UMKM, khususnya usaha mikro dan sektor pertanian (yang banyak menyerap tenaga kerja), mempunyai produktivitas yang sangat rendah. Bila upah dijadikan produktivitas, upah rata-rata di usaha mikro dan kecil umumnya berada dibawah upah minimum. Kondisi ini merefleksikan produktivitas sektor mikro dan kecil yang rendah bila di bandingkan dengan usaha yang lebih besar.

Di antara berbagai faktor penyebabnya yaitu rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi perbincangan yang mengemuka saat ini. Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, Perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita seperti misalnya Malaysia. Karena itu kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistematis sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing.

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, merupakan salah satu bentuk tanggungjawab Perguruan Tinggi dalam proses pembangunan bangsa. Universitas Pamulang, melalui Program Kemitraan Masyarakat melaksanakan kegiatan ini dengan tujuan untuk membantu pemerintah untuk menghasilkan wirausaha baru (*new entrepreneur*). Adapun tujuan kompetensi Kewirausahaan adalah mendorong kretatifitas dan inovasi, membangun keterampilan bisnis, meningkatkan daya saing, mendorong kemandirian, membangun jiwa pengusaha, mendorong pembangunan ekonomi, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kualitas hidup. Prawirokusumo dalam Sulistyowati (2018) menyatakan bahwa

kegiatan kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pendapatan, tujuan akhirnya untuk meningkatkan kesejahteraan, keadilan dan kemakmuran bagi masyarakat.

Jakarta Selatan, kota kedua di DKI Jakarta dengan jumlah UMKM tertinggi sebesar 252.953 unit usaha. Hal ini dikarenakan Jakarta Selatan adalah kota yang maju dalam perekonomian dibandingkan dengan wilayah lainnya dan terkenal sebagai pusat bisnis usaha kecil hingga usaha besar. Jakarta Selatan memiliki 10 Kecamatan dan 65 Kelurahan. Salah satu kecamatan di Kota Jakarta Selatan merupakan tempat strategis bagi pelaku usaha menjalankan usahanya yaitu di Kecamatan Setiabudi. Pada kesempatan ini kami melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di lingkungan Kecamatan Setiabudi, dimana Kecamatan Setiabudi sebagai salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kotamadya Jakarta Selatan. Jumlah UMKM yang sebagian besar berada pada sektor perdagangan. Kelurahan kuning timur memiliki RW sebanyak 5 dan RT 34, kami melaksanakan PKM di RT 001 RW 005, dimana terdapat 22 UMKM yang telah terdaftar pada data RT 001 RW 005 yang mana semua UMKM melakukan perdagangan pada bidang kuliner.

Berdasarkan wawancara kepada pelaku UMKM di RT 001 RW 005 yang diperoleh data bahwa UMKM menjalankan usahanya masih di kelola dengan apa adanya yang penting memperoleh laba. Pengelolaan UMKM tersebut, sebenarnya ingin sekali memperoleh bimbingan mengenai standar usaha dalam kewirausahaan supaya bisa membuat strategi dalam meningkatkan laba usahanya. Dilihat dari pangsa pasar dan wilayah usaha pada pusat kota merupakan hal yg strategis jika bisa mengelola usaha dengan baik. Apabila pengelola UMKM pada wilayah ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan UMKM ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki standar yang pasti seperti SOP penyajian makanan, pengaturan pengorganisasian, pengelolaan keuangan dengan baik minimal bisa membuat laporan keuangan sederhana yang bisa diterima oleh pihak perbankan yang memungkinkan dalam penambahan modal usaha. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan ekonomi keluarganya. Untuk masyarakat terutama kelas menengah ke bawah, usaha kecil ini merupakan penopang bagi keuangan keluarga sehingga tidak mengakibatkan kekurangan keuangan dan sumber masalah bagi keluarganya.

Dalam UMKM ini beberapa usaha dikelola oleh perempuan dimana seorang perempuan merupakan seorang ibu. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk

bisa mengembangkan UMKM di kelurahan ini. Di sisi lain, ada juga ibu-ibu yang ingin membantu kehidupan ekonomi keluarga dengan berjualan atau melakukan aktifitas lain. Mereka biasanya mempunyai motivasi besar untuk berwirausaha, namun mempunyai keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan. Apalagi tingkat pendidikan penduduk di kelurahan kuningan timur cukup tinggi dimana terdapat 13.331 orang Lulusan Sarjana, 46.034 Orang Lulusan SMA/Sederajat yang berarti mereka cukup mampu untuk mengembangkan diri. Keberadaan UMKM di wilayah ini diharapkan bisa membantu keluarga lain dengan membuka lowongan pekerjaan sehingga bisa mengurangi pengangguran. Melalui kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Beberapa Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terdahulu adalah sebagai berikut (1) Nurul Azmi (2020) Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Pengrajin Logam Mulia (Studi Kasus Pada Kawasan Pengrajin Logam Mulia di Kelurahan Borong Makassar) hasilnya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menunjukkan pelatihan dan kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UKM pengrajin logam mulia di kelurahan Borong Makassar, pelatihan dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UKM pengrajin logam mulia di kelurahan Borong Makassar, variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja, (2) Dinar Wahyudiati (2017) Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menunjukkan bahwa : terdapat pengaruh positif Aspek Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan dengan koefisien regresi sebesar 0,769 pada signifikansi 0,000 dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $8,280 > 1,66543$, terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Desa Kasongan dengan koefisien regresi sebesar 0,609 pada signifikan 0,000 dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $8,300 > 1,66543$, terdapat pengaruh positif Aspek Keuangan dan Kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan dengan nilai f hitung $> f$ tabel sebesar $50,772 > 3,12$ dengan nilai signifikan 0,000, dan (3) Elsa Nanda Utami, Hendrati Dwi Mulyaningsih (2017) Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM peserta program PUSPA 2016 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia) Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM peserta

program PUSPA 2016. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui besarnya pengaruh variabel kompetensi kewirausahaan (X) terhadap kinerja (Y) adalah sebesar 61,7%. Sedangkan sisanya 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendampingan, motivasi, dan SDM.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan penelitian kualitatif, dimana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memberikan gambaran dan penjelasan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat fenomena-fenomena yang ada pada kehidupan ekonomi masyarakat Kuningan Timur, Jakarta Selatan khususnya pada pelaku UMKM. Informasi-informasi penting didapatkan dari hasil wawancara dari ketua RT setempat. Hal tersebut dijadikan sebagai acuan untuk merancang model pelatihan yang efektif. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara langsung yang bertempat di Foodcourt tempat para pelaku UMKM berjualan.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan penelitian kualitatif, dimana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memberikan gambaran dan penjelasan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat fenomena-fenomena yang ada pada kehidupan ekonomi masyarakat Kuningan Timur, Jakarta Selatan khususnya pada pelaku UMKM. Informasi-informasi penting didapatkan dari hasil wawancara dari ketua RT setempat. Hal tersebut dijadikan sebagai acuan untuk merancang model pelatihan yang efektif. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara langsung yang bertempat di Foodcourt tempat para pelaku UMKM berjualan.

Responden atau narasumber Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah ketua RT 001 RW 005 dan para pelaku UMKM RT 001 RW 005 Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi. Pengumpulan data menggunakan metode mengamati secara langsung dan mencatat fenomena-fenomena yang ada pada kehidupan ekonomi masyarakat Kuningan Timur, Jakarta Selatan khususnya pada pelaku UMKM. Cara menganalisis data yaitu dengan menjelaskan atau mendeskripsikan mengenai hasil dari wawancara ketua RT 001 RW 005 dan para pelaku UMKM RT 001 RW 005 Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode 3P yaitu Pengenalan, Pemahaman dan Praktik adalah metode yang digunakan dalam pelatihan meningkatkan pengetahuan mengenai kompetensi kewirausahaan dan strategi pemasaran bagi setiap pelaku UMKM di RT 001 RW 005, Kuningan Timur, Jakarta Selatan yang dilatih oleh dosen-dosen dari Universitas Pamulang. Pelatihan terlaksana pada tanggal 21 Oktober 2023 yang dilaksanakan di Foodcourt para UMKM di RT 001 RW 005, Kuningan Timur, Jakarta Selatan. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut :

| No. | Hari/Tanggal | Materi | Waktu |
|-----|--------------------|----------------------------------------------------------------|-------------|
| | Sabtu, 21 Okt 2023 | Pengenalan PKM, dan Materi Pengenalan Kompetensi Kewirausahaan | 10.00-11.00 |
| | | Praktik pembuatan visi dan misi usaha | 11.00-12.00 |
| | | ISOMA | 12.00-13.00 |
| | Sabtu, 21 Okt 2023 | Praktik pembuatan logo usaha dan Strategi Pemasaran | 13.00-16.00 |

Pelatihan menekankan pada kemampuan pelaku UMKM di RT 001 RW 005 Kuningan Timur dalam memaksimalkan perencanaan usaha mulai dari pembuatan visi dan misi usaha, pembuatan logo usaha yang relevan dan membuat strategi pemasaran.

Tahapan yang pertama dilakukan oleh tim PKM yaitu Pengenalan; kegiatan pengenalan dibawakan oleh Raden Ai Lutfi Hidayat, S.E., M.E yang memperkenalkan kegiatan PKM ini dilaksanakan, tujuan yang diharapkan dari kegiatan PKM, selanjutnya disampaikan mengenai kompetensi kewirausahaan yang harus di miliki oleh setiap pelaku UMKM, sehingga bisa menetapkan arah dan tujuan usaha yang di jalankan.

Tahapan kedua yaitu Pemahaman; kegiatan ini dibawakan oleh Ibu Dini Fitrianti, S.E., M.Ak. memberikan pemahaman mengenai strategi pemasaran yang baik digunakan oleh para UMKM di RT 001 RW 005, Kelurahan Kuningan Timur, Jakarta Selatan yang mana lebih mengutamakan pada sikap dan pelayanan prima yang dilakukan oleh para pelaku UMKM.

Tahapan yang ke tiga yaitu Praktik; pada tahap ini dibawakan oleh I Gede Adi Indrawan. mempraktikkan bagaimana cara membuat visi dan misi usaha, logo usaha yang di

sesuaikan dengan jualan pelaku UMKM. Pemaparan materi terkait visi misi UMKM yang dilakukan oleh pemateri tentang apa itu visi misi, kemudian fungsi dan manfaat memiliki visi misi untuk bisnis. Selanjutnya, ditampilkan beberapa contoh visi misi usaha UMKM agar para pemilik UMKM memiliki pandangan mengenai visi misi dari bisnis khususnya UMKM. Setelah menerima materi pelatihan mengenai visi misi, selanjutnya para pemilik UMKM diajak untuk praktek langsung membuat visi dan misi bagi usaha mereka, dan visi misi terbaik akan mendapatkan hadiah. Hal ini dilakukan agar para pemilik UMKM bersemangat dan benar-benar memikirkan dengan matang visi dan misi usaha mereka. Sehingga output dari kegiatan pengabdian ini mereka dapat memiliki visi dan misi.

Sebelum melakukan pembuatan desain logo usaha yang dilakukan peserta, pemateri mengajak peserta untuk lebih mengenal aspek penting dalam pembuatan sebuah logo diantaranya adalah mengenal berbagai arti warna dalam sebuah logo yang bisa memberikan arti atau maksud tertentu terhadap bisnis dan calon konsumen. Kemudian mengenalkan peserta dengan berbagai gaya dan jenis huruf yang layak dan cocok untuk digunakan dengan jenis usaha yang dimiliki pelaku UMKM.

Proses pembuatan logo diawali oleh peserta dengan pembuatan sebuah sketsa mengenai produk dan nama usaha peserta. Tidak lupa untuk memikirkan filosofi atas gambar yang mereka buat. Didampingi pengabdian yang membantu memvisualisasikan sketsa peserta dengan mengubahnya menjadi gambar digital dengan bantuan aplikasi Canva. Hasil terlihat seperti gambar 1 dibawah yang menunjukkan salah satu dari logo buatan peserta.



Gambar 1. Logo Penjual Nasi Uduk

Selanjutnya kegiatan penutupan dengan melakukan evaluasi seluruh kegiatan mulai dari pemahaman kompetensi kewirausahaan dengan melakukan tanya jawab dengan hasil seluruh peserta UMKM dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Pemahaman mengenai

strategi pemasaran dengan meningkatkan pelayanan prima, pemateri memberikan pertanyaan dan meminta UMKM untuk mempraktikkan pelayanan prima sesuai dengan standar dan hasil yang diperoleh para UMKM dapat mempraktikkan dengan baik melakukan pelayanan prima. Selanjutnya, pembuatan visi dan misi usaha sampai dengan pembuatan logo usaha, para pelaku UMKM bisa memahami arti penting pembuatan visi dan misi sampai dengan pembuatan logo usaha yang mencerminkan dari kualitas produk yang dijual.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang ditujukan bagi UMKM di RT 001 RW 005 Kelurahan Kuningan Timur, Jakarta Selatan yakni dengan melalui metode 3P (Pengenalan, Pemahaman dan Praktik) para pelaku UMKM dapat memahami dengan baik mengenai kompetensi kewirausahaan yang harus dipunyai oleh setiap pelaku UMKM, dapat membuat visi dan misi yang relevan dan dapat membuat logo yang sesuai dengan produk jualan yang di tonjolkan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini hendaknya dapat dilakukan secara kontinuitas demi terciptanya kesinambungan antara program yang satu dengan yang lainnya. Melalui kesinambungan program PKM ini diharapkan memberikan manfaat yang optimal kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya yang menjadi subjek Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siwi. 2015. *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Alma, Buchari. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Assuari, Sofjan. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gitosudarmo, Indrianyo, 2000 – *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta : BPFE.
- Hermawan, Kartajaya. 2002. *Mark Plus on Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Saroni, M. 2012. *Mendidik & melatih entrepreneur muda*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Siswoyo, B.B., 2009. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14 (2); 114-123.

Suryana, 2013. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta. Edisi 4.

Subekti, Hasan, Isnawati, Nur, Mohamad 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA SD untuk Memberi Kemudahan Guru Mengajar dan Siswa Belajar IPA dan Keterampilan Berfikir*. LPPM Unes